

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif memiliki spesifikasi secara terstruktur dan terencana dengan jelas.²

Jenis penelitian kuantitatif memusatkan proses analisisnya dalam data-data yang berbentuk *numeric* (angka-angka) yang kemudian dibentuk dalam metode statistika sehingga dapat melihat gambaran berupa presentasi dari suatu variabel.³ Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk melihat keadaan subjek dengan apa adanya dan untuk membuktikan hipotesis penelitian.⁴ Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka.

Sedangkan penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian berdasarkan tingkatan ekspalanasi yang bermaksud untuk menjabarkan kedudukan pada 2 variabel yang akan diteliti. Penelitian asosiatif sendiri memiliki tujuan untuk menjelaskan dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 13.

² Sandu Sitoyo and Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

³ Eva Latifah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 20.

⁴ Jelpa Perianto, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 11–12.

mengetahui hubungan pada 2 variabel atau lebih.⁵ Adapun peneliti menggunakan penelitian asosiatif pada penelitian ini karena peneliti berupaya mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel lingkungan kerja terhadap variabel kinerja karyawan.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang digunakan yaitu PT. Panca Teknik Banjarmasin yang terletak di Jl. A. Yani KM. 16,00 Gambut, Banjar. Alasan peneliti memilih lokasi di PT. Panca Teknik Banjarmasin karena belum ada penelitian yang membahas mengenai pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin, selain itu karena perusahaan ini memiliki berbagai cabang di wilayah Kalimantan yang artinya perusahaan ini sudah berkembang, maka dari itu memungkinkan peneliti untuk memilih lokasi ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek dan objek penelitian sebagai berikut,

1. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan pada penelitian ini ialah karyawan lapangan yang bekerja di PT. Panca Teknik Banjarmasin dengan jumlah 250 orang karyawan. Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena subjek masuk ke dalam kriteria yang peneliti buat.

⁵ Ratu Ile Tokan, *Manajenen Penelitian Guru* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 10.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian disebut sebagai variabel. Variabel merupakan atribut sekaligus faktor yang menjadi suatu pengamatan yang akan diselidiki dalam suatu penelitian yang akan diteliti yang mempunyai berbagai variasi di dalamnya.⁶ Variabel secara umum terbagi menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) ialah variabel yang akan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, dan variabel dependen (terikat) ialah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen.⁷

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu,

- a. Variabel independen (X): Persepsi Lingkungan kerja
- b. Variabel dependen (Y): Kinerja karyawan

D. Populasi dan sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi dan sampel penelitian sebagai berikut,

1. Populasi

Populasi sering disebut sebagai universe, populasi ialah total keseluruhan atau sekumpulan dari objek yang akan diteliti.⁸ Populasi ialah suatu wilayah penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu secara generalisasi yang kemudian akan ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah lalu ditarik kesimpulan.

⁶ Perianto, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 25.

⁷ Sitoyo and Sodik, *DasarSMedode Penelitian*, 50.

⁸ Syahrudin and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2012), 113.

Populasi tidak hanya berfokus pada jumlah objek yang diteliti, tetapi juga pada karakteristik dan sifat dari objek tersebut.⁹ Adapun populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh karyawan lapangan PT. Panca Teknik Banjarmasin sebanyak 260 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian bentuk perwakilan objek penelitian dari jumlah populasi yang telah ditentukan sehingga hasil penelitian yang akan didapatkan bisa digeneralisasikan pada populasi.¹⁰ Sampel pada penelitian ini dipilih secara acak dengan tidak memperhatikan tingkatan dalam populasi yaitu dengan memakai teknik *probability sampling* berjenis simple random sampling.¹¹ Pengambilan data pada penelitian ini berdasarkan teori Issac dan Michael dengan populasi sebanyak 260 karyawan maka sample yang harus diambil adalah 156 karyawan, akan tetapi dari kebijakan perusahaan yang diperbolehkan menjadi sample yaitu berjumlah 35 karyawan, karena pekerjaan yang beragam dan tingkat kesibukan yang padat, proses pengambilan data diperlukan waktu 21 hari sejak tanggal 10 juni sampai dengan 1 juli 2022, karena dilihat dari progres pengisian angket yang sehari hanya 1 atau 2 bahkan tidak ada responden yang mengisi.

Adapun sampel yang mewakili populasi memiliki kriteria:

- a. Bekerja sebagai karyawan lapangan di PT. Panca Tehnik Banjarmasin.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian ini.

⁹ Sitoyo and sodik, *Dasar Medode Penelitian*, 64.

¹⁰ Latifah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, 77.

¹¹ Latifah, 82.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah,

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan atau angka-angka yang kemudian akan diolah dan dianalisis dengan memakai teknik perhitungan matematika atau analisis data statistik.¹² Cara pengumpulan data pada penelitian ini memakai data primer. Data primer merupakan data asli yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya atau pihak utama.¹³ Adapun data dalam penelitian ini akan didapatkan secara langsung dari responden penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari pihak utama atau sumber asli pada subjek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan skala. Data primer yang telah dikumpulkan akan digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian baik berupa pendapat dari subjek maupun hasil

¹² Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 5.

¹³ R.A Supriyono, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2017), 48.

observasi dari suatu objek.¹⁴ Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan data berupa skala.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan dari pihak kedua seperti arsip, skripsi, buku, jurnal dan literatur lainnya.¹⁵ Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang bersumber dari buku, artikel jurnal, dan skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yaitu berupa skala. Skala merupakan suatu alat yang dirancang oleh peneliti yang kemudian digunakan untuk mengubah suatu respon pada variabel yang kemudian dimuat ke dalam sebuah data kuantitatif. Penggunaan skala penelitian ditujukan pada pengumpulan data objek penelitian yang berhubungan dengan aspek emosional.¹⁶ Terdapat 2 skala yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu skala lingkungan kerja yang dikemukakan oleh Nentisemo, skala kinerja yang dikemukakan oleh Robbin. Kedua skala tersebut akan disusun oleh peneliti dengan adaptasi penelitian terdahulu berdasarkan dimensi tiap variabel. Pengukuran skala yang akan digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Tiap skala memiliki 4 alternatif pilihan jawaban yang kemudian harus dipilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan, dalam penelitian terdapat skala

¹⁴ Supriyono, 48.

¹⁵ Supriyono, 48.

¹⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 95–96.

favorable dan unfavorable jadi dalam 4 alternatif jawaban mendapat skor yang berbeda yaitu :

	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	: Skor 4	Skor 1
Setuju (S)	: Skor 3	Skor 2
Tidak Setuju (TS)	: Skor 2	Skor 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	: Skor 1	Skor 4

G. Instrumen Penelitian

Intrumen ialah suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan datapenelitian dengan tujuan tertentu. Instrumen adalah sumber dari berbagai data penelitian sehingga harus menggambarkan variabel yang akan diteliti. Instrumen adalah alat untuk mendeskripsikan variabel penelitian dari berbagai sisi, tanpa adanya instrumen maka penelitian tidak ada berarti.¹⁷ Terdapat berbagai jenis instrumen dalam suatu penelitian diantaranya: angket, lembar observasi, lembar wawancara, instrumen fisik, tes dan skala.¹⁸ Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen skala psikologi. Skala psikologi adalah instrumen untuk menjelaskan tentang konstrak psikologi yang bersifat afektif melalui item yang tersirat atau tidak diketahui maknanya oleh subjek penelitian.¹⁹

¹⁷ Perianto, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 72.

¹⁸ Perianto, 77.

¹⁹ Perianto, 80.

Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang pengaruh persepsi lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Panca Teknik Banjarmasin, sehingga di penelitian ini diperoleh 2 skala yang akan digunakan peneliti yaitu skala lingkungan kerja dan kinerja karyawan, adapun dimensi-dimensi yang digunakan dalam pembuatan item pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Lingkungan Kerja

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensory stimuli). Menurut Nitisemito lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Jadi persepsi lingkungan kerja dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan tentang pengalaman karyawan terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami mengenai lingkungan kerja. Data tersebut diambil berdasarkan faktor lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja nonfisik (psikologis). Lingkungan kerja fisik berhubungan dengan keadaan-keadaan yang mempengaruhi fisik karyawan sedangkan lingkungan kerja nonfisik (psikologis) berhubungan dengan psikologis karyawan.²⁰ Pada penelitian ini untuk mengukur skala lingkungan kerja peneliti akan menggunakan skala berdasarkan faktor lingkungan kerja yang dikemukakan oleh Nitisemito. Skala Nitisemito dalam penelitian ini akan mengadaptasi penelitian sebelumnya oleh Ginanjar

²⁰ Nitisemito, *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 184.

menggunakan skala likert. Adapun indikator lingkungan kerja yang dikemukakan oleh Nitisemito adalah sebagai berikut:

- a. Pewarnaan,
- b. Kebersihan,
- c. Pertukaran Udara,
- d. Penerangan,
- e. Keamanan,
- f. Kebisingan
- g. Hubungan antar karyawan,
- h. Hubungan dengan atasan.

TABEL 3.1 BLUE PRINT SKALA PERSEPSI LINGKUNGAN KERJA

No	Indikator	Sub Indikator	Item	Jumlah
1	Pewarnaan	Warna dinding, komposisi warna	1, 2	2
2	Kebersihan	Keadaan ruang kerja, keadaan WC	3, 4	2
3	Pertukaran udara	Suhu udara, alat pengatur suhu udara, fungsi ventilasi	5, 6, 7	3
4	Penerangan	Intensitas cahaya	8, 9	2
5	Keamanan	Jaminan keselamatan karyawan, jaminan keselamatan barang karyawan, peralatan keamanan, ancaman pihak luar	10, 11, 12, 13	4
6	Kebisingan	Konstruksi ruang kerja, alat peredam suara, pengaruh	14, 15, 16	3

		kebisingan		
7	Hubungan antar karyawan	Komunikasi, kerjasama	17, 18, 19, 20	4
8	Hubungan dengan atasan	Komunikasi, perhatian	21, 22	2
Jumlah				22

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa lingkungan kerja memiliki 8 Indikator dengan masing-masing sub Indikator didalamnya, yaitu indikator pewarnaan ada 2 sub indikator dengan 2 item, indikator kebersihan ada 2 sub indikator dengan 2 item, indikator pertukaran udara ada 3 sub indikator dengan 3 item, indikator penerangan ada 1 sub indikator dengan 2 item, indikator keamanan ada 4 sub indikator dengan 4 item, indikator hubungan antar karyawan ada 2 sub indikator dengan 4 item, indikator hubungan dengan atasan ada 2 sub indikator dengan 2 item.

2. Kinerja karyawan

Menurut Robbin Kinerja adalah hasil susah payah yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya berdasarkan aturan yang berlaku untuk suatu pekerjaan.²¹ Pada penelitian ini untuk mengukur skala kinerja peneliti akan menggunakan skala berdasarkan dimensi kinerja yang dikemukakan oleh Robbin. Skala kinerja dalam penelitian ini akan mengadaptasi penelitian sebelumnya oleh

²¹ Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, 351.

Hasanah menggunakan skala likert. Adapun dimensi kinerja kerja yang dikemukakan oleh Robbin adalah sebagai berikut,

- a. Kualitas dan kuantitas kerja
- b. Ketepatan waktu
- c. Inisiatif dan komitmen kerja
- d. Kemampuan
- e. Komunikasi

3.2 BLUE PRINT SKALA KINERJA

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1	Kualitas dan kuantitas kerja	Persepsi atasan, keterampilan dan kemampuan pegawai, jumlah dari hasil yang ditetapkan	1, 20, 6, 10, 13, 17, 18,	7
2	Ketepatan waktu	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, ketepatan waktu dalam bekerja	2, 7, 14	3
3.	Inisiatif dan komitmen kerja	Penawaran bantuan, bertahan dalam instansi, tanggung jawab pegawai dalam instansi	3, 8, 15, 11, 19, 22	6
4.	Kemampuan	Pemahaman, Keterampilan yang dimiliki	4, 12, 21	3
5.	Komunikasi	Penyampaian ide/usulan, penyampaian informasi	5, 9, 16	3
Jumlah				22

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa kinerja memiliki 5 aspek dengan masing-masing indikator didalamnya, yaitu aspek Kualitas dan kuantitas kerja ada 3 indikator dengan 7 item, Aspek Ketepatan waktu ada 2 indikator dengan 3 item, aspek Inisiatif dan komitmen kerja ada 3 indikator dengan 6 item, aspek Kemampuan ada 2 indikator dengan 3 item, aspek Komunikasi ada 2 indikator dengan 3 item.

H. Desain Pengukuran

Adapun desain pengukuran pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengujikan data yang berupa angket dengan melihat pernyataan-pernyataan yang diisi oleh responden tersebut, apakah layak atau tidak untuk dipakai dalam pengambilan data penelitian.

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan sebuah alat ukur dalam mengukur apa yang ingin peneliti ukur. Suatu tes akan dikatakan validitas jika alat ukur tersebut berfungsi secara tepat dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan dilakukannya pengukuran tersebut.²² Pada penelitian ini, peneliti mengukur uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi product moment, yaitu:

²² Perianto, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*, 117.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

X : jumlah skor butir

Y : jumlah skor total

N : jumlah sampel.²³

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat seberapa jauh hasil pengukuran dapat dipercaya dan konsisten apabila pengukuran telah digunakan lebih dari dua kali terhadap subjek yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas juga bisa berarti mengukur salah satu alat ukur pervariabel penelitian.²⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengukur uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach yaitu :

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

²³ Sitoyo and Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 89.

²⁴ V. Viratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015),

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

K : Jumlah item

s_i^2 : Varian responden untuk item

s_x^2 : Jumlah varian skor total.²⁵

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan data dan analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah,

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, data akan diolah terlebih dahulu sebelum dilakukannya analisis. Adapun tahapan pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Editing, memperbaiki data penelitian agar tidak terdapat kesalahan atau kekurangan informasi.
- b. Koding, mengklasifikasikan data dengan memberikan identitas atau kode pada data-data yang sudah diedit sebelumnya agar dapat mempermudah proses analisis data.²⁶
- c. Tabulasi data, penyajian data penelitian dalam bentuk tabel.

²⁵ Jumailiyah, "Pengaruh Kualitas Item Terhadap Reliabilitas Alpha Cronbach Pada Tes Bakat Numerikal Dan Tes Potensi Akademik," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* Vol. 04, No. 01 (2018): 20.

²⁶ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: kencana, 2017), 175–76.

- d. Analisis data, mengolah data ke dalam bentuk yang sederhana agar mudah untuk dipahami dan diinterpretasi.
- e. Interpretasi data, membuat kesimpulan yang mudah dibaca oleh pembaca.²⁷

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan pengelompokan, penafsiran, pengolahan dan verifikasi data dari suatu variabel yang diperoleh peneliti dari hasil mengumpulkan data penelitian.²⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis statistik regresi linear sederhana memakai program *computer Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 25.0 for windows*. Di dalam analisis regresi linear sederhana yang hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

J. Tahap Penelitian

1. Tahap pendaluan
 - a. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan dengan beberapa orang karyawan di PT. Panca Teknik Banjarmasin.
 - b. Menetapkan variabel penelitian, merumuskan rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk selanjutnya diolah ke dalam bentuk proposal penelitian.
 - c. Melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing mengenai proposal penelitian yang akan diolah.

²⁷ Tim Maestro Genta, *Inti Materi IPS Keras 10, 11, 12* (sidoarjo: genta group production, 2015), 426.

²⁸ Sitooyo and Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 109.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengonsultasikan proposal penelitian yang sudah diseminarkan dengan kedua dosen pembimbing untuk diperbaiki.
- b. Menentukan aspek dan membuat indikator untuk pengolahan instrumen pada penelitian.
- c. Meminta permohonan surat izin riset kepada jurusan yang kemudian akan diserahkan ke tempat penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan angket kepada subjek penelitian.
- b. Menganalisis dan menginterpretasi data yang didapat dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer berupa *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 25.0 for windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan hasil data penelitian, meminta koreksi dengan kedua dosen pembimbing dan meminta surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b.** Hasil penelitian yang telah dilaporkan siap diajukan dan dipertahankan ketika ujian munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.